

## Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/13

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 31.10.2022

Produk: **Geraniol 60**

Versi: 8.0

(30035070/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak): 08.10.2025

### 1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

**Nama produk:**  
**Geraniol 60**

Penggunaan: Kimia, Zat kimia untuk deterjen, Kosmetik dan bahan kimia perawatan yang di minum, zat penambah aroma

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

### 2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksisitas akut: Kat.5 (oral)

Mengiritasi kulit: Kat.2

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat.1

Penyebab sensitisasi kulit.: Kat.1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.3

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:  
Bahaya

Pernyataan Bahaya:

H318	Menyebabkan kerusakan mata yang serius.
H315	Menyebabkan iritasi kulit.
H303	Dapat berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan.
H317	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
H402	Berbahaya terhadap biota perairan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280	Kenakan sarung tangan pelindung dan pelindung mata atau wajah.
P261	Hindari menghirup kabut atau uap atau percikan.
P273	Hindari membuang ke lingkungan.
P272	Pakaian kerja yang terkontaminasi dilarang keluar dari tempat kerja.
P264	Cuci bagian tubuh yang terkontaminasi segera setelah menanganinya.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P310	Segera hubungi pusat keracunan atau dokter.
P302 + P352	Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak.
P362 + P364	Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501	Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.
------	---

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

---

### 3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

Campuran isomer, bahan dasarnya:

Geraniol

Nomer CAS: 106-24-1

Nerol

Nomer CAS: 106-25-2

**Ingredien yang berbahaya**

#### Geraniol

Kadar (berat/berat): $\geq 50\%$ - < 75 %	Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
Nomer CAS: 106-24-1	Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
	Eye Dam./Irrit.: Kat. 1
	Aquatic Acute: Kat. 3
	Skin Sens.: Kat. 1

#### Nerol

Kadar (berat/berat): $\geq 25\%$ - < 50 %	Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
Nomer CAS: 106-25-2	Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
	Eye Dam./Irrit.: Kat. 2A
	Skin Sens.: Kat. 1B
	Aquatic Acute: Kat. 2

#### Citronellol

Kadar (berat/berat): $\geq 1\%$ - < 5 %	Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
Nomer CAS: 106-22-9	Acute Tox.: Kat. 5 (dermal)
	Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
	Eye Dam./Irrit.: Kat. 2A
	Skin Sens.: Kat. 1B
	Aquatic Acute: Kat. 2

#### citral

Kadar (berat/berat): $\geq 0.1\%$ - < 1 %	Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
Nomer CAS: 5392-40-5	Acute Tox.: Kat. 5 (dermal)
	Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
	Eye Dam./Irrit.: Kat. 2A
	Skin Sens.: Kat. 1
	Aquatic Acute: Kat. 2

## 4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan air yang banyak, balut dengan pembalut yang steril, konsultasikan dengan dokter kulit.

Jika kontak dengan mata:

Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:

Berkumur dan kemudian minum air 200-300 ml.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

## 5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:  
semprotan air, serbuk kering, karbon dioksida, busa

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:  
air dengan tekanan tinggi

Bahaya yang spesifik:  
oksida karbon, uap yang berbahaya  
Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:  
Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:  
Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.

## 6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:  
Gunakan alat pelindung diri. Informasi mengenai tindakan pencegahan diri, lihat bagian 8. Pastikan ventilasi yang memadai. Jangan menghirup uap/semprotannya. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:  
Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:  
Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben (misalnya pasir, silika gel, binder asam, binder dengan berbagai fungsi, serbuk gergaji).  
Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.  
Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

## 7. Penanganan dan penyimpanan

### Penanganan

Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Gunakan pakaian pelindung yang sesuai dan pelindung mata/wajah. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jaga kontainer tetap tertutup rapat. Produk ini dapat menyebabkan iritasi; cuci tangan setelah kontak.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statis. Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka.

#### Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Biarkan kontainer tetap tertutup rapat, simpan di tempat yang dingin. Lindungi dari pengaruh sinar.

## 8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

### Komponen dengan batas pajanan kerja

| citral, 5392-40-5;

Nilai TWA 5 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Fraksi dan uap yang dapat terhirup.

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Fraksi dan uap yang dapat terhirup.

Membahayakan penyerapan pada kulit

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Fraksi dan uap yang dapat terhirup.

Membahayakan penyerapan pada kulit

### Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan jika dilepaskan uap/aerosol. Filter partikel tipe P2 atau FFP2, (efisiensi sedang untuk partikel padat dan cair, misalnya EN 143, 149)

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN ISO 374-1) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman yang sangat pas (cage goggle) (misalnya EN 166) dan pelindung wajah.

**Pelindung tubuh:**

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

**Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:**

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jangan makan, minum, merokok atau penggunaan tembakau lainnya di tempat kerja. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Simpan pakaian kerja secara terpisah.

---

## 9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair	
Warna:	tidak berwarna	
Bau:	seperti bunga	
Batas bau:	< 100 ppm	
pH:	Tidak berlaku	
Temperatur leleh:	< -15 °C (1,013 hPa) Pernyataan ini didasarkan pada sifat-sifat dari masing-masing komponennya.	
Titik didih:	225 - 230 °C (1,008 - 1,013 hPa) Pernyataan ini didasarkan pada sifat-sifat dari masing-masing komponennya.	
Titik nyala:	107 - 108 °C Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.	(Directive 92/69/EEC, A.9)
Laju penguapan:	Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	tidak mudah terbakar	(berasal dari titik nyala)
Batas bawah ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling., Titik ledakan terendah berkisar antara 5 - 15 °C dibawah titik nyala.	
Batas atas ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.	

Temperatur pembakaran:	246 - 250 °C	(Directive 92/69/EEC, A.15)
	Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.	
Dekomposisi thermal:	kira-kira 280 °C	(DSC (DIN 51007))
Menyala sendiri:	Berdasarkan pada sifat strukturnya, produk ini tidak diklasifikasikan sebagai produk yang dapat menyala sendiri.	Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar.
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	tidak berlaku, produk berbentuk cairan	
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	
Tekanan uap:	0.000076 - 0.01 hPa (20 °C) Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.	
Massa jenis:	0.87 - 0.89 g/cm <sup>3</sup> (20 °C) Pernyataan ini didasarkan pada sifat-sifat dari masing-masing komponennya.	
Massa jenis relatif:	0.87 - 0.89 (20 °C) Data literatur.	
Massa jenis uap relatif (udara):	> 1 (20 °C) Lebih berat daripada udara	(dihitung)
Kelarutan dalam air:	Pernyataan ini didasarkan pada sifat-sifat dari masing-masing komponennya. 100 - 769 mg/l (20 °C)	
Kelarutan (kualitatif) solven:	solven organik dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	2.7 (20 °C) Informasi berdasarkan pada komponen utama.	(OECD Guideline 117)
Adsorpsi/air - tanah:	KOC: 70.79; log KOC: 1.85	(dihitung)

Tegangan permukaan:

Berdasarkan pada sifat struktur kimiawi, aktivitas permukaan tidak diharapkan.

Viskositas, dinamis: 6.75 - 8.21 mPa.s  
(20 °C)

Viskositas, kinematik:  
Tidak ada data.

---

## 10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: kira-kira 280 °C (DSC (DIN 51007))

Zat yang harus dihindari:

oksidator kuat, asam, basa

Korosi pada logam: Tidak diantisipasi adanya efek korosif terhadap logam

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

---

## 11. Informasi mengenai toksikologi

### Jalur paparan

#### Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50tikus (oral): 3,600 mg/kg

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

#### Toksisitas akut-dermal

LD50 kelinci (kulit): > 5,000 mg/kg

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

#### Penilaian toksisitas akut

Toksisitas rendah setelah terhirup sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

#### Gejala



Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

### **Iritasi**

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Kontak dengan kulit dapat menyebabkan iritasi. Dapat menyebabkan kerusakan yang parah terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: Iritan (OECD Guideline 404)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: kerusakan yang irreversible (OECD Guideline 405)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

### **Sensitisasi pernapasan/kulit**

Penilaian mengenai sensitisasi:

Dimungkinkan menyebabkan sensitisasi setelah kontak kulit.

Data percobaan/perhitungan:

tikus: sensitasi kulit (OECD Guideline 429)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

### **Mutagenisitas Sel Induk**

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Tersedia hasil dari beberapa studi mutagenisitas dengan jasad renik, kultur jaringan mamalia dan mamalia. Dengan mempertimbangkan semua informasi yang ada, tidak ada indikasi bahwa zat ini bersifat mutagenik. Produk ini belum sepenuhnya diuji. Informasi yang diperoleh berdasarkan pengujian terhadap bagian-bagian dari produk yang memiliki kesamaan struktur atau komposisi.

### **Karsinogenisitas**

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Tidak ditemukan adanya efek karsinogenik berdasarkan pada penelitian jangka panjang terhadap hewan, di mana substansi diberikan dalam dosis tinggi. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

### **Toksisitas reproduksi**

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Penyerapan bahan secara berulang melalui kulit tidak menyebabkan kerusakan organ reproduksi. Hasilnya ditentukan dalam 'Screeningtest (OECD 421/422).

### **Peningkatan toksisitas**

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Dalam studi dengan binatang tidak menyebabkan cacat.

### **Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)**

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

### **Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)**

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:  
Tidak teramati adanya senyawa spesifik organotoksik setelah pemberian berulang pada hewan. Setelah diberikan secara berulang, efek yang paling menonjol adalah Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

### **Bahaya jika terhirup**

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

## **12. Informasi mengenai ekologi**

### **Ekotoksikologi**

Penilaian mengenai toksisitas perairan:  
Tergantung pada kondisi setempat dan konsentrasinya, dimungkinkan terjadinya gangguan dalam proses biodegradasi lumpur aktif. Bersifat berbahaya yang akut terhadap organisme perairan.

Toksisitas terhadap ikan:  
LC50 (96 h) kira-kira 22 mg/l, *Brachydanio rerio* (OECD 203; ISO 7346; 84/449/EEC, C.1, statis)  
Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

LC50 (96 h) 3.2 mg/l, *Pimephales promelas* (EPA 72-1, dialirkan.)  
Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:  
EC50 (48 h) 10.8 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, statis)  
Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Tumbuhan air:  
EC50 (72 h) 13.1 mg/l (laju pertumbuhan), *Desmodesmus subspicatus* (OECD Guideline 201, statis)  
Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:  
EC50 (30 min) 70 mg/l, lumpur aktif, domestik (DIN EN ISO 8192-OECD 209-88/302/EEC, P. C, aerob)  
Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas kronis terhadap ikan:  
Studi ilmiah tidak berdasar.

Toksisitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:  
Studi ilmiah tidak berdasar.

Penilaian mengenai toksisitas terrestrial:

Tidak ada data.  
Studi ilmiah tidak berdasar.

### Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:  
Zat ini akan menguap secara perlahan ke atmosfer dari permukaan air.  
Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

### Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:  
90 - 100 % Penurunan DOC (3 hari) (OECD 301 A (new version)) (aerob, lumpur aktif, domestik)  
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:  
Berdasarkan pada sifat strukturnya, hidrolisis tidak dimungkinkan.

### Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:  
Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

## 13. Pertimbangan pembuangan

Amati persyaratan legal nasional dan lokal.

## 14. Informasi transportasi

### Transportasi domestik:

	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

### Transportasi laut

IMDG	
Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi	
Nomor UN atau Nomor ID:	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku

### Sea transport

IMDG	
Not classified as a dangerous good under transport regulations	
UN number or ID number:	Not applicable
UN proper shipping name:	Not applicable
Transport hazard	Not applicable

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 31.10.2022

Produk: **Geraniol 60**

Versi: 8.0

(30035070/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak): 08.10.2025

'Packaging group':	Tidak berlaku	class(es):	
Bahaya terhadap	Tidak berlaku	Packing group:	Not applicable
lingkungan:		Environmental hazards:	Not applicable
Tindakan pencegahan	Tidak diketahui	Special precautions for	None known
husus untuk pengguna		user	

**Transportasi udara**

IATA/ICAO

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Kelas bahaya transport: Tidak berlaku

'Packaging group': Tidak berlaku  
Bahaya terhadap Tidak berlakulingkungan:  
Tindakan pencegahan  
husus untuk pengguna Tidak diketahui**Air transport**

IATA/ICAO

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

Transport hazard class(es): Not applicable

Packing group: Not applicable  
Environmental hazards: Not applicable

Special precautions for user: None known

**15. Informasi peraturan****Regulasi lainnya**

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

**16. Informasi lainnya**

Aplikasi selain yang dimaksudkan harus didiskusikan dengan manufaktur. Tindakan perlindungan keselamatan kerja yang disarankan harus dipatuhi.

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 31.10.2022

Produk: **Geraniol 60**

Versi: 8.0

(30035070/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak): 08.10.2025

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.